

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan masalah gizi kronis pada anak yang ditandai dengan tinggi badan yang kurang sesuai usia. Salah satu faktor risiko yang dapat memengaruhi kejadian *stunting* adalah paparan asap rokok dari orang tua, khususnya ayah. Paparan ini dapat berdampak pada kesehatan anak melalui gangguan fungsi paru, penurunan imunitas, dan hambatan penyerapan nutrisi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kebiasaan merokok pada ayah dengan kejadian *stunting* pada anak di Kota Medan. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *case control*. Sampel penelitian terdiri dari 124 responden yang dibagi menjadi 62 anak *stunting* (kasus) dan 62 anak tidak *stunting* (kontrol). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Status *stunting* ditentukan menggunakan kurva pertumbuhan WHO, sedangkan status paparan asap rokok ditentukan berdasarkan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $P < 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 anak *stunting*, 54 anak (87,1%) terpapar asap rokok dari ayahnya, sedangkan dari 62 anak tidak *stunting*, hanya 17 anak (27,4%) yang terpapar asap rokok. Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kebiasaan merokok pada ayah dengan kejadian *stunting* (0,000) dengan nilai Odds Ratio (OR) = 17,8. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok pada ayah dengan kejadian *stunting* pada anak. Anak yang terpapar asap rokok memiliki risiko 17,8 kali lebih besar mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak yang tidak terpapar asap rokok.

Kata kunci: *Stunting*, Kebiasaan Merokok, Paparan Asap Rokok, *case control*

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem in children characterized by height-for-age below the standard. One of the risk factors that may contribute to stunting is exposure to cigarette smoke from parents, particularly fathers. Such exposure can negatively impact children's health through impaired lung function, decreased immunity, and reduced nutrient absorption. **Objective:** To determine the association between father's smoking habits and the incidence of stunting among children in Medan City. **Methods:** This study employed an observational analytic design with a case-control approach. A total of 124 respondents were included, consisting of 62 stunted children (cases) and 62 non-stunted children (controls). Samples were selected using purposive sampling. Stunting status was determined using the WHO growth chart, while exposure to cigarette smoke was assessed through interviews using a questionnaire. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$. **Result:** The findings revealed that among the 62 stunted children, 54 children (87.1%) were exposed to cigarette smoke from their fathers, whereas only 17 children (27.4%) in the non-stunted group were exposed. The Chi-Square test showed a significant association between father's smoking habits and the incidence of stunting ($p = 0.000$), with an Odds Ratio (OR) of 17.8. **Conclusion:** There is a significant association between father's smoking habits and the incidence of stunting in children. Children exposed to cigarette smoke have a 17.8 times higher risk of stunting compared to those not exposed.

Keywords: *Stunting, Smoking Habits, Cigarette Smoke Exposure, Case Control*

